

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengevaluasi dan menentukan *supplier*, CV. Sinar Labelindo menggunakan metode QCDFR: *Quality, Cost, Delivery, Flexibility, Responsiveness*.

Subkriteria untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria *Quality* memiliki subkriteria: (1) Daya serap tinta pada kertas tinggi; (2) Tidak banyak serbuk yang menempel pada kertas setelah hasil *converting*; (3) Tidak menggunakan kertas daur ulang; (4) Kertas tidak terlalu tebal; (5) Kesesuaian isi (presisi).
 - b. Kriteria *Cost* memiliki subkriteria: (1) Harga produk kompetitif; (2) Harga pengiriman terjangkau.
 - c. Kriteria *Delivery* memiliki subkriteria: (1) Ketepatan waktu pengiriman; (2) Ketepatan waktu tunggu barang; (3) Produk dikemas secara aman (sesuai sifat produk).
 - d. Kriteria *Flexibility* memiliki subkriteria: (1) Terima custom ukuran sesuai permintaan; (2) Tanggap menghadapi perubahan jumlah pesanan; (3) Tanggap menghadapi perubahan waktu pesanan; (4) Kemudahan mengatur waktu pembayaran.
 - e. Kriteria *Responsiveness* memiliki subkriteria: (1) Respon yang cepat dalam menerima dan menjawab permintaan konsumen; (2) Tanggap menghadapi keluhan terkait ketidaksesuaian pesanan; (3) Kemampuan memberikan informasi yang mudah dimengerti.
2. Berdasarkan hasil analisis pembobotan pada kriteria, disimpulkan bahwa kriteria kualitas merupakan kriteria terpenting pada urutan prioritas pertama, dengan bobot 0,3547; dilanjutkan dengan kriteria *responsiveness* pada urutan kedua, dengan bobot 0,2664; kriteria harga pada urutan ketiga, dengan bobot 0,1880; kriteria

pengiriman pada urutan keempat, dengan bobot 0,1060; serta kriteria fleksibilitas pada urutan terakhir, dengan bobot 0,0849.

3. Hasil pembobotan subkriteria pemilihan *supplier* adalah sebagai berikut:
 - a. Pada tingkat prioritas subkriteria kualitas (*quality*), subkriteria ‘Daya serap tinta pada kertas tinggi’ merupakan subkriteria paling penting, dilanjutkan dengan subkriteria ‘Kesesuaian isi (presisi)’ pada urutan kedua terpenting, subkriteria ‘Tidak menggunakan kertas daur ulang’ pada urutan prioritas ketiga, subkriteria ‘Tidak banyak serbuk yang menempel pada kertas setelah hasil *converting*’ pada urutan keempat, serta subkriteria ‘Kertas tidak terlalu tebal’ pada urutan prioritas terakhir.
 - b. Pada subkriteria harga (*cost*), subkriteria ‘Harga produk kompetitif’ menjadi subkriteria dengan bobot tertinggi, serta subkriteria ‘Harga pengiriman terjangkau’ pada urutan prioritas kedua.
 - c. Pada subkriteria pengiriman (*delivery*), subkriteria ‘Produk dikemas secara aman (sesuai sifat produk)’ berada pada urutan prioritas pertama, subkriteria ‘Ketepatan waktu tunggu barang’ berada di urutan prioritas kedua, serta subkriteria ‘Ketepatan waktu pengiriman’ berada di urutan prioritas terakhir.
 - d. Pada kriteria fleksibilitas (*flexibility*), subkriteria ‘Tanggap menghadapi perubahan jumlah pesanan’ berada pada urutan prioritas pertama, subkriteria ‘Terima *custom* ukuran sesuai permintaan’ dan subkriteria ‘Tanggap menghadapi perubahan waktu pesanan’ berada pada urutan prioritas kedua, serta subkriteria ‘Kemudahan mengatur waktu pembayaran’ pada urutan prioritas terakhir.
 - e. Pada kriteria *responsiveness*, subkriteria ‘Tanggap menghadapi keluhan terkait ketidaksesuaian pesanan’ berada pada urutan prioritas terpenting, dilanjutkan dengan subkriteria ‘Respon yang cepat dalam menerima dan menjawab permintaan konsumen’ pada urutan kedua, serta subkriteria ‘Kemampuan memberikan informasi yang mudah dimengerti’ pada urutan prioritas terakhir.
4. Berdasarkan hasil perhitungan evaluasi *supplier* menggunakan metode AHP untuk setiap kriteria, subkriteria, dan alternatif *supplier* bahan baku CV. Sinar Labelindo,

diperoleh hasil bahwa nilai tertinggi didapatkan oleh *supplier* asal Karawang, diikuti dengan *supplier* asal Kudus, serta *supplier* asal Jakarta pada peringkat terakhir. Dapat disimpulkan bahwa *supplier* asal Karawang memiliki kinerja terbaik menurut pemilihan aspek kriteria sesuai kebutuhan perusahaan dan cocok untuk dipilih sebagai *supplier* baru bagi perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada bagian sebelumnya, beberapa saran yang hendak penulis sampaikan sebagai berikut:

1. *Quality* menjadi kriteria paling penting menurut perusahaan. Untuk itu, dalam melakukan seleksi pemilihan *supplier*, CV. Sinar Labelindo perlu memberikan perhatian lebih kepada kriteria *Quality* sesuai standar yang ditetapkan perusahaan. Disamping itu, CV. Sinar Labelindo juga perlu memberikan edukasi kepada *supplier* terkait indikator-indikator untuk setiap kriteria yang dianggap penting oleh perusahaan guna meningkatkan kualitas bahan baku perusahaan.
2. *Responsiveness* dan *Cost* menjadi kriteria yang memiliki prioritas terpenting berikutnya bagi perusahaan. Dalam menjaga kelancaran proses bisnis, CV. Sinar Labelindo perlu membuat klausul kontrak terkait proses penyelesaian masalah yang mungkin terjadi selama proses kerja sama dengan *supplier*.
3. *Delivery* menjadi kriteria yang memiliki prioritas terpenting keempat bagi perusahaan. Guna menghindari permasalahan yang mungkin hadir dalam keberlangsungan bisnis perusahaan, perusahaan perlu memiliki standar yang terukur secara jelas. Standar ini kemudian perlu dikomunikasikan kepada *supplier* dan dijadikan sebagai petunjuk kerja untuk memenuhi kepentingan kedua belah pihak.
4. Seluruh rangkaian kegiatan dalam proses bisnis di CV. Sinar Labelindo harus memiliki standar prosedur kerja (SOP atau *Standard Operating Procedure*) untuk menjaga kualitas dan kinerja perusahaan.
5. Seluruh standar dan prosedur kerja perlu dicantumkan dalam kontrak kerja sama secara jelas dan disetujui kedua belah pihak untuk menghindari permasalahan yang mungkin hadir selama proses bisnis berlangsung dan mencegah adanya kerugian pada seluruh pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa, B. N., Yuwono, M. A. B., dan Fachreza, M. (2020). "Analisis Penerapan Pemilihan Supplier Bahan Baku Plastik PP dan PE pada Perusahaan Percetakan". *Jurnal Penelitian dan Aplikasi Sistem & Teknik Industri (PASTI)*, 14(1).
- Alvira, Rahmawati dan Rusdah. (2020). "Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Supplier Bahan Baku Kertas dengan Metode QCDFR dan Analytical Hierarchy Process: Studi Kasus CV. Asaka Prima". *Jurnal Idealis*, 3(1).
- Andika, D., Anggraeni, S. K., & Sirajuddin. (2013). *Usulan Pemilihan Supplier Bahan Baku Tetap Menggunakan Vendor Performance Indicator dan Analytical*.
- Ardiansyah, M Opy, dan Kristian Siregar. (2016). "Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) pada SMK Negeri Rundeng", *Pelita Informatika Budi Darma*, 15(1): 12-18.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chauliah, P. (2012). "Pemilihan Supplier Bahan Baku Kertas dengan Model QCDFR dan Analytical Hierarch Process (AHP)". *Widya Teknika*, 20(2).
- Chopra, Sunil, & Meindl, Peter. (2013). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. (5th ed). Harlow: Pearson Education.
- CNN Indonesia. (2021). Retrieved November 8, from <https://www.cnnindonesia.com/search/?query=industri%2Bprinting>.
- David, Fred R. (2011). *Manajemen Strategis Konsep*. Salemba empat. Jakarta.
- Dwiyana, R., Sitania, F. D., dan Rahayu, D. K. (2017). *Pemilihan supplier Tandan Buah Segar (TBS) Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan TOPSIS pada Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit*. Retrieved November 9, 2021, from <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/SEMNASTEK/article/download/951/865>.
- Faisol A., Muslim M. A., Suyono H. (2014). *Komparasi Fuzzy AHP dengan AHP pada Sistem Pendukung Keputusan Investasi Properti*. Malang. Universitas Brawijaya Malang.
- Fitriani, Katlea, dan Christi, Natalia. (2018). "An Analysis of the Management of Supply Chain Risk: A Study of the Islamic Fashion Industry In Bandung, Indonesia". *Journal of Business and economics Review*, 3(1).
- Haldi Maruli. (2012). *Kriteria Evaluasi dan Pemingkatan Pemasok Pada PT. Y Dengan Menggunakan Metode AHP dan TOPSIS*. Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Depok.
- Haryanto, K. W. dan Sadeyah, S. A. (2018). "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Bahan Baku Pada CV. Sinar Agung Perkasa Menggunakan Metode Analytical Hierarchy

- Process (AHP)*". *Jurnal Spirit: STMIK Yadika Journal of Computing and Cybernetic System*, 10(2).
- Heizer, J., dan Render, B. (2011). *Manajemen Operasi*. Edisi Kesembilan. Salemba Empat, Jakarta.
- Indrajit, R.E. (2016). *Manajemen Persediaan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPF.
- Ishizaka, A., & Labib, A. (2011). *Review of the main developments in the analytic hierarchy process*. *Expert Systems with Applications*. doi:10.1016/j.eswa.2011.04.143
- K. Safitri, F. T. Waruwu, and M. Mesran. (2017). "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Studi Kasus: PT. Capella Dinamik Nusantara Takengon)", *Media Inform. Budidarma*, 1(1).
- Miftakhul Jannah, Muhammad Fakhry, dan Rakhmawati. (2011). "Pengambilan Keputusan untuk Pemilihan Supplier Bahan Baku dengan Pendekatan Analytic Hierarchy Process di PR Pahala Sidoarjo", *AGROINTEK*, 5(2).
- Novita, I., & Rochman, N. (2019). "Supply Chain Partnership Institutional Analysis On Broiler Production". *Jurnal Pertanian*, 10(1): 32–35. <https://doi.org/10.30997/jp.v10i1.1621>
- Nugraha, Deny W. dan Wirdayanti. (2013). "Sistem Pendukung keputusan Pemilihan Supplier Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)", *Jurnal Ilmiah Foristek*, 3(2).
- Pradipta, A. Y., dan Diana, A. (2017). *Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Supplier pada Apotek dengan Metode AHP dan SAW (Studi Kasus Apotek XYZ)*. Retrieved November 9, 2021, from <http://www.seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/article/view/23/16>.
- Pujawan, I.N., dan Mahendrawati. (2017). *Supply Chain Management*, 3rd. Yogyakarta: ANDI.
- Putri, Chauliah Fatma. (2012). "Pemilihan Supplier Bahan Baku Pengemas Dengan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)". *Widya Teknika*, 20(1).
- Render, B., Stair, R. M., Hanna, M. E., & Hale, T. S. (2018). *Quantitative Analysis for Management*. Pearson.
- Rimantho, D., Fathurohman, F., Cahyadi, B., dan Sodikun, S. (2017). "Pemilihan supplier rubber parts dengan metode analytical hierarchy process di PT.XYZ". *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 6(2): 93. <https://doi.org/10.26593/jrsi.v6i2.2094.93-104>.
- Rusdah, and Susi Widyawati. (2013). *Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Supplier pada PT. Tatalogam Lestari dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
- Saaty, T. L. (1980). *The Analytic Hierarchy Process*, McGraw-Hull, New York.

- Sari, Fitria Rahma, dan Dana Indra Sensuse. (2012). “Penerapan metode analytic hierarchy process dalam sistem penunjang keputusan untuk pemilihan asuransi”. *Jurnal Sistem Informasi MTI-UI*, ISBN 1412-8896. 4(2).
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, 7th Edition. New Jersey: Wiley
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 6, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Werner, Hartmut. (2013). *Supply Chain Management*. Switzerland: Springer Nature.
- Widiyanesti, S. dan Retno Setyorini. (2012). “Penentuan Kriteria Terpenting Dalam Pemilihan Supplier Di Family Business Dengan Menggunakan Pendekatan Analytic Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus Pada Perusahaan Garmen PT. X)”, *Jurnal Riset Manajemen*.
- Yadav, V., & Sharma, M. K. (2015). “Multi-criteria decision making for supplier selection using fuzzy AHP approach”. *Benchmarking: An International Journal*, 22(6): 1158–1174. doi:10.1108/bij-04-2014-0036.
- Yuliani, E. N., Kholil, M., & Safitri, S. (2017). “Pemilihan Alternatif Supplier Menggunakan Pendekatan Vendor Performance Indicator (VPI) dan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) di PT. Sumber Berkas Anugrah Indonesia”. *Seminar Nasional Teknik Industri*, 349-354.

